BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian ini dimulai dari tanggal 1 april 2022 dan berakhir sampai dengan tanggal 30 april 2022.

A. Gambaran Umum Lokasi Penlitian

Peta Wilayah Kabupaten OKI

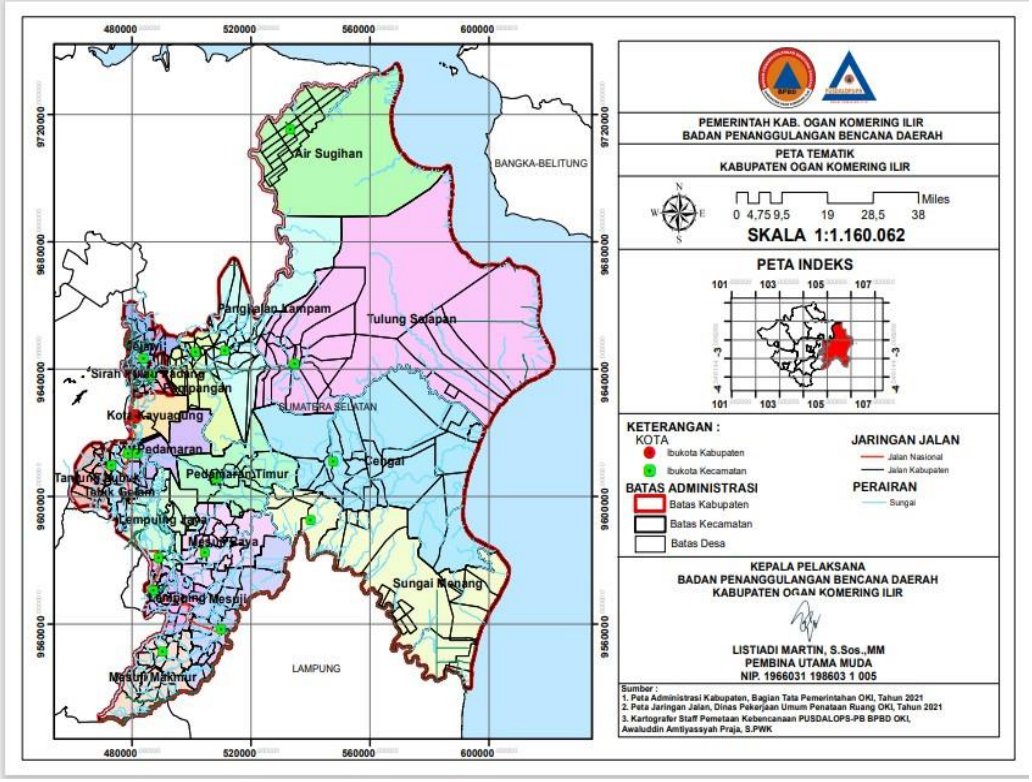

Gambar 1 Peta wilayah Kabupaten OKI

1. Sejarah Dinas Badan Penanggulang Bencana Daerah Kabupaten OKI

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) adalah lembaga pemerintah non - departemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/ Kota dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana. BPBD dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden

Nomor 8 Tahun 2008, menggantikan Satuan Koordinasi Pelaksana Penanganan Bencana (Satkorlak) di tingkat Provinsi dan Satuan Pelaksana Penanganan Bencana (Satlak PB) di tingkat Kabupaten / Kota, yang keduanya dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2005.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah lembaga pemerintah non-departemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). BPBD Kabupaten Ogan Komering Ilir dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016.

Dengan bergulirnya Era Otonomi Daerah yang ditandai dengan keluarnya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, berdampak terhadap struktur kelembagaan perangkat daerah. Untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai akibat adanya pelimpahan wewenang dari pusat ke daerah, maka diterbitkan Peraturan Pemerintahan Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 No.165). Untuk menindaklanjuti pelaksanaan Peraturan Pemerintah tersebut, maka diterbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering ilir Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unsur Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sumber data : Dinas penanggulangan bencana daerah kabupaten OKI, pada tanggal 21 April 2022

2. Visi dan Misi Dinas Badan Penanggulang Bencana Daerah Kabupaten OKI

a. Visi

Terwujudnya Kabupaten Ogan Komering Ilir Aman, Nyaman, dan Tangguh dalam Menghadapi Bencana

b. Misi

1) Meningkatkan pelayana administrasi yang mendukung peningkatan kinerja aparatur
2) Mengurangi risiko dan membangun sistem penanggulangan bencana yang handal

3. Peralatan dan Sarana Prasarana

BPBD dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana, disamping komando, dan koordinasi dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Ogan Komering ilir juga didukung oleh peralatan dan sarana-prasarana penanggulangan bencana, seperti peralatan mesin, non-mesin, armada, dan perlengkapan keselamatan kerja lainnya. Berikut daftar perlatan yang dimiliki oleh BPBD Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 1.2

Data Peralatan dan Sarana Prasarana

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi		Tahun	Ket
			Baik	Rusak		
A	KENDARAAN RODA 4					
	1. Rescue	1 unit	✓		2011	
	2. Ambulance	1 unit	✓		2011	
	3. Truk Dapur Umum	1 unit	✓		2011	

B.	KENDARAAN RODA 2					
	1. Motor Trial	2 unit	✓		2011	
C.	PERALATAN DI SUNGAI					
	1. Perahu Piber	2 bh	✓		2016	
	2. Perahu Lipat	1 bh	✓		2016	
	3. Perahu Karet	1 bh	✓		2014	
	4. Perahu Kayu	1 bh	✓	✓	2017	
	5. Mesin Tohatsu 9,8 PK	2 unit	✓		2016	
	6. Mesin parsun 25 PK	1 unit	✓	✓	2016	
	7. Mesin Tohatsu 18 PK	1 unit	✓		2016	
	8. Perlengkapan Selam	2 set	✓		2016	
	9. Rompi Pelampung	20 bh	✓		2016	

D.	PERALATAN PEMADAMAN DARAT					
	1. Shibuara TF516MH	18 unit	✓		2016	
	2. Tohatsu V20D2S	4 unit	✓		2016	
	3. Tohatsu V20ES	1 unit	✓		2016	
	4. Shibaura TF745MH	4 unit	✓		2016	
	5. Koler Command Pro	2 unit	✓		2017	
	6. Mesin Apung Kwasaki FJ180V	4 unit	✓		2016	
	7. Pompa Jinjing	5 unit	✓		2016	
	8. Mesin Irigasi	9 unit	✓		2016	
	9. Pompa Gendong	5 bh	✓		2015	

	10. Breaching Connect 1,5”	8 bh	✓		2016	
	11. Breaching Connect 2”	2 bh	✓		2016	
	12. Nozel 2” (non shower)	13 bh	✓		2016	
	13. Nozel 2” (shower)	1 bh	✓		2016	
	14. Nozel 1,5 (shower)	2 bh	✓		2016	
	15. Nozel Pistol 1,5”	2 bh	✓		2016	
	16. Nozel Pistol 2”	16 bh	✓		2016	
	17. Nozel Suntik Gambut 1,5”	3 bh	✓ ✓		2016	
	18. Selang Hisap	20 bh			2016	
	19. Selang Semprot size 2,5 in”	485 bh	✓ ✓		2016	
	20. Selang Semprot size 1,5 in”	18 bh	✓		2016	
	21. Kacamatan Pemadam	400bh	✓		2016	
	22. Sarung Tangan	400 bh	✓		2016	
	23. Baju Pemadam	10 bh	✓		2016	
	24. Baju anti panas	15 bh	✓		2016	
	25. Helm	20 bh	✓		2016	
	26. Sepatu boat	10 bh	✓		2016	
	27. Fleksible tank	2 bh	✓		2016	
	28. Garu	10 bh	✓		2016	
	29. Cangkul	10 bh	✓		2016	
	30. Kampak	10 bh	✓		2016	
	31. Sekop	10 bh	✓		2016	

	32. Kopyiok	10 bh	✓		2016	

Sumber data : Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKI, pada tanggal 21 April 2022

4. Struktur Organisasi dan Tupoksi

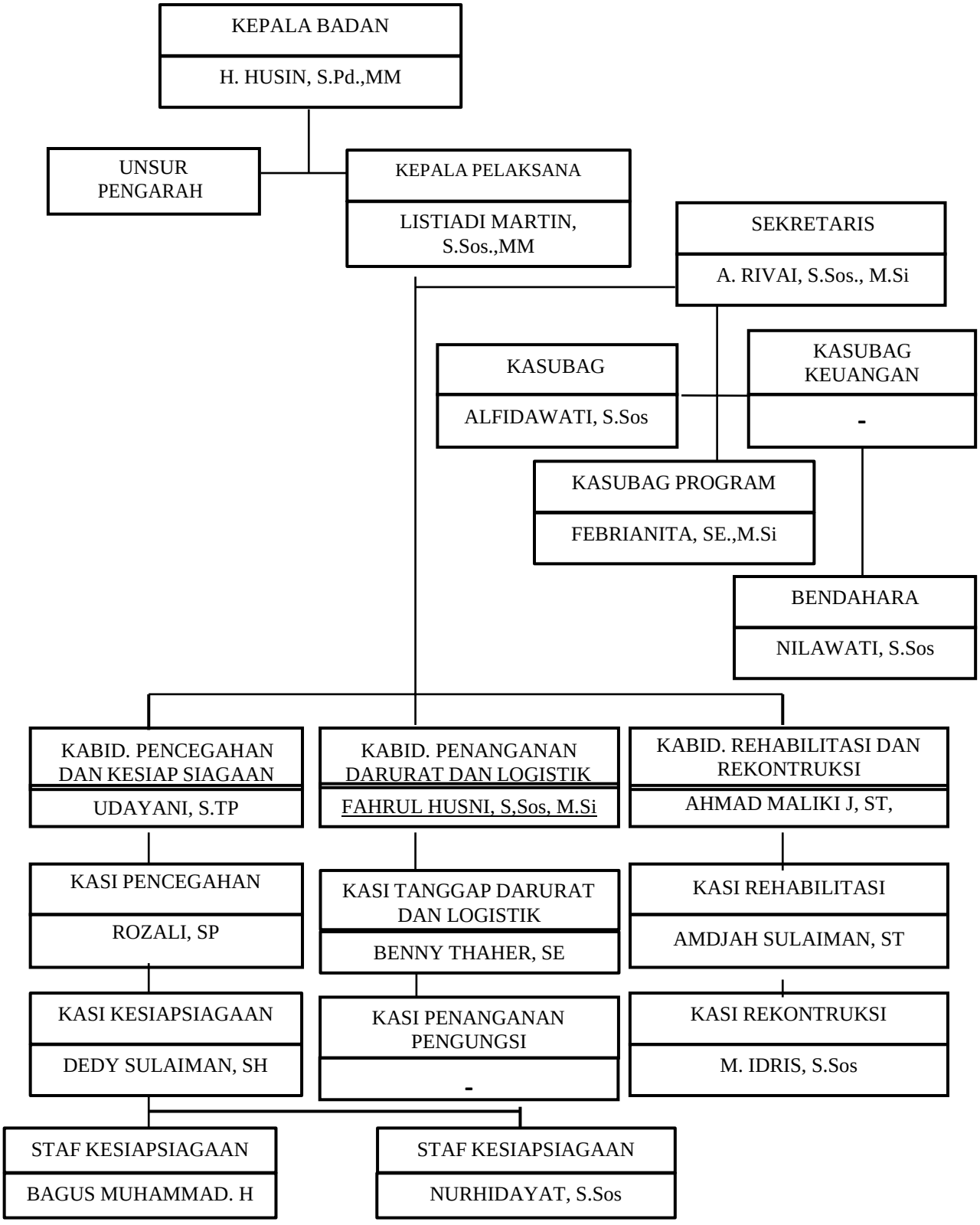

5. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 103 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Tugas Pokok dan Fungsi penyelenggara BPBD yaitu:

A. Kepala Pelaksana

Kepala Pelaksana BPBD memiliki tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplikasi dan keamanan

Dalam melakukan tugas – tugas seperti dimaksud pada ayat (1) Kepala Pelaksana BPBD mempunyai fungsi:

1. Membimbing penyusunan program yang melakukan untuk saat di penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah.
2. Menyelenggarakan penanggulangan bencanadaerah
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah
4. Menyelenggarakan administrasi penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah
5. Mengevaluasi, memantau dan melaporkan penyelenggaraan penang-gulangan bencana daerah
6. Menyelenggarakan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas bantuan administrasi kepada semua unsur BPBD dan penyusunan rencana kerja BPBD mengoordinasikan perencanaan, pembinaan, dan pengendalian terhadap program, administrasi, dan sumber daya serta kerjasama.

Untuk melakukan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris memiliki fungsi:

1) Menyiapkan operasional tugas koordinasi, singkronisasi, dan integrasi di lingkungan BPBD.
2) Pembagian tugas pengkoordinasian, perencanaan dan perumusan kebijakan teknis BPBD.
3) Memeriksa pelayanan administrasi ketata-usahaan, hukum, peraturan perundang-undangan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, keuangan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPBD.
4) Menyusun dan mengkoordinasikan tugas dan fungsi unsur pengarah.
5) Mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas BPBD.
6) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

C. Kepala Sub Bagian Program

Kepala Sub Bagian Program, memiliki tugas:

1) Menyiapkan kegiatan dan menyusun program kerja sub bagian program sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
2) Menerima petunjuk pelaksanaan program kerja anggaran.
3) Menyiapkan kegiatan tahunan, mengikuti pelaksanaan dan mengetahui kegiatan tersebut.

4) Mendistribusikan tugas penyiapan bahan penyusunan program kerja BPBD melalui koordinasi kegiatan masing-masing bidang sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
5) Melakukan kegiatan evaluasi pelaksanaan program sekretariat BPBD.
6) Memberikan petunjuk terkait perintah atasan dengan mempelajari isi perintah tertulis maupun lisan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.
7) Memberikan petunjuk saran baik secara lisan maupun tertulis kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
8) Membimbing pelaksanaan pembangunan media senter pusat *database* sistem penanggulangan bencana daerah.
9) Melaksanakan laporan kegiatan BPBD serta pengendalian Program;
10) Memperhatikan laporan kinerja akuntabilitas dan pelaksanaan program kerja anggaran.
11) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

D. Kepala Sub Bagian Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan, memiliki tugas.

1) Menyiapkan kegiatan dan menyusun program kerja Sub bagian Keuangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
2) Membimbing dalam menghimpun data dan menyiapkan bahan kebutuhan dalam rangka penyusunan anggaran keuangan.
3) Menyelenggarakan tugas-tugas ketatausahaan/ administrasi bidang keuangan.
4) Mendistribusikan tugas dan perintah atasan dengan mempelajari isi

perintah tertulis maupun lisan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pembendaharaan.

5) Mendistribusikan tugas pengelolaan anggaran keuangan termasuk pembayaran gaji dan hak-hak lainya.
6) Melaksanakan laporan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan BPBD.
7) Mendistribusikan tugas pengurusan administrasi perjalanan dinas dan tugas keprotokolan serta hukum dan kehumasan;
8) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

E. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas mengkoordinasikan melakukan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana pada saat pra bencana serta pemberdayaan masyarakat.

Untuk mengelenggarakan tugas sebagaimana tersebut dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai fungsi:

a) Melakukan operasional pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana pada saat pra bencana dan pemberdayaan masyarakat**.**

b) Membagikan tugas dalam rangka perumusan kebijakan umum dibidang penanggulangan becana pada saat pra bencana dan pemberdayaan masyarakat**.**

c) Memhubungan kerja dibidang penanggulangan bencana pada saat pra bencana dan pemberdayaan masyarakat**.**

d) Mengevaluasi, memantau, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan

tugas dibidang penanggulangan bencana pada saat pra bencana dan pemberdayaan masyarakat**.**

e) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana sesuai dengan tugas dan fungsinya

F. Kepala Seksi Pencegahan

Kepala Seksi Pencegahan, mempunyai tugas:

1) Menyiapkan kegiatan dan menyusun program kerja seksi pencegahan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas;
2) Menyiapkan kegiatan dan menyusun peraturan perundang- undangan di bidang penanggulangan bencana pada saat prabencana dan pemberdayaan masyarakat;
3) Menyiapkan dan membentuk organisasi atau satuan gugus tugas bencana;
4) Melakukan kegiatan dan membuat serta menempatkan tanda-tanda peringatan, bahaya, larangan memasuki daerah rawan bencana;
5) Melakukan kegiatan pelatihan dasar kebencanaan bagi aparat dan masyarakat;
6) Melakukan kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait penanggulangan bencana;
7) Melakukan kegiatan pemindahan penduduk dari daerah yang rawan bencana ke daerah yang lebih aman;
8) Memberikan petunjuk terkait fasilitasi pencegahan kebencanaan;
9) Memberikan petunjuk terkait upaya penanggulangan bencana ke dalam perencanaan pembangunan daerah;
10) memberi petunjuk terkait tugas pembuatan pedoman standar/prosedur

pencegahan bencana;

11) Meberikan petunjuk terkait pembuatan brosur/leaflet/poster penanggulangan bencana pada saat pra bencana serta pemberdayaan masyarakat;
12) Memberikan petunjuk saran terkait evaluasi dan analisa pencegahan bencana;
13) Membimbing dalam pembuatan peta rawan bencana dan pemetaan masalah
14) Membimbing dalam rangka meneliti/mengkaji karakteristik bencana;
15) Membimbing dalam rangka mengkaji/menganalisis risiko bencana;
16) Mendistribusikan tugas dan mengkoordinasikan upaya pencegahan dan mitigasi bencana;
17) Mendistribusikan tugas pengelolaan data kebencanaan sebagai bahan penyusunan dan analisis pencegahan bencana;
18) Mendistribusikan tugas terkait pengawasan terhadap pelaksanaan berbagai peraturan tentang penataan ruang, izin mendirikan bangunan (IMB) dan peraturan lain yang berkaitan dengan pencegahan bencana;
19) Mendistribusikan tugas internalisasi dalam upaya pencegahan
20) Membuat laporan pelaksanaan tugas seksi pencegahan;
21) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Sesuai dengan tugasnya

G. kepala Seksi Kesiapsiagaan

Kepala Seksi Kesiapsiagaan, mempunyai tugas:

1) Melakukan kegiatan dan menyusun program kerja seksi kesiapsiagaan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas

2) Melakukan kegiatan pelatihan siaga/gladi/teknis bagi setiap sektor penanganan bencana.
3) Melakukan kegiatan penampungan sementara dan pembuatan rekayasa jalur-jalur evakuasi jika terjadi bencana.
4) Mendistribusikan tugas dalam rangka mengaktifkan pos-pos siaga bencana dengan segenap unsur pendukungnya.
5) Mendistribusikan tugas dalam upaya menyebar luaskan informasi bencana kepada masyarakat untuk kesiapsiagaan.
6) Memberi petunjuk dalam rangka fasilitasi pemberdayaan masyarakat di bidang kesiapsiagaan.
7) Memberi petunjuk saran dan pertimbangan baik secara lisan maupun tertulis kepada atasan sesuai dengan bidangtugasnya.
8) Memberi petunjuk dalam rangka inventarisasi sumber daya pendukung pada saat kesiapsiagaan.
9) Mendistribusikan tugas dalam rangka pelibatan instansi/lembaga terkait dalam mendukung kedaruratan (SAR, Sosial, Kesehatan, Pekerjaan umum dan lain-lain).
10) Mendistribusikan tugas dalam rangka penyiapan dukungan dan mobilitas personil, logistik, dan sarana prasarana.
11) Memberi petunjuk tentang penyiapan sistem informasi dan komunikasi yang cepat, tepat dan terpadu guna mendukung kesiapsiagaan.
12) Memberi petunjuk pemasangan instrumen sistem peringatan dini *(early warning).*
13) Melakukan kegiatan dan melaksanakan penyusunan rencana kontijensi *(kontingency planning).*

14) Membuat laporan pelaksanaan tugas seksi kesiapsiagaan;

15) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

H. Kepala Bidang Penanganan Darurat dan Logistik.

Kepala Bidang Penanggulangan Darurat dan Logistik memiliki tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat terjadi bencana.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Penanganan Darurat dan Logistik mempunyai fungsi:

1) Melakukan operasional pengkoordinasian dan perumusan kebijakan umum dibidang penanggulangan bencana pada saat terjadinya bencana dan penanganan pengungsi.
2) Memberikan tugas bidang penanggulangan bencana pada saat terjadinya bencana dan penanganan pengungsi.
3) Melakukan tugas penanganan kedaruratan dan logistik selaku komando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat terjadinya bencana.
4) Mengantur hubungan kerja dibidang penanggulangan bencana pada saat terjadinya bencana dan penanganan pengungsi.
5) Mengevaluasi, memantau, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan tugas dibidang penanggulangan bencana pada saat pra bencana dan pemberdayaan masyarakat.
6) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana sesuai dengan tugas dan fungsinya.

I. Kepala Seksi Tanggap Darurat dan Logistik

Kepala Seksi Tanggap Darurat dan Logistik, memiliki tugas:

1) Melakukan kegiatan dan menyusun program seksi saat tanggap darurat dan pengelolaan logistik serta bantuan peralatan penanganan bencana;
2) Melakukan kegiatan koordinasi pada saat penanganan darurat dan pengelolaan logistik;
3) Memberikan petunjuk dalam rangka analisis kebutuhan terkait tanggap darurat dan pengelolaan logistik;
4) Memberikan petunjuk pelaksanaan kebijakan teknis tanggap darurat dan pengelolaan logistik;
5) Memberikan petunjuk terkait perintah atasan dengan mempelajari isi perintah tertulis maupun lisan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas tanggap darurat dan pengelolaan logistik;
6) Memberikan petunjuk saran dan pertimbangan baik secara lisan maupun tertulis kepada atasan sesuai dengan bidangtugasnya;
7) Memberikan petunjuk terkait mobilisasi Satuan Tugas Reaksi Cepat (STRC), satuan tugas (SATGAS) penanggulangan bencana, satuan tugas pelayanan kesehatan, Relawan, dan satuan tugas komunikasi penanggulangan bencana;
8) Mendistribusikan tugas dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pada saat tanggap darurat dan pengelolaan logistik;
9) Mendistribusikan tugas dalam rangka pembentukan dan pengoptimalisasian pelaksanaan pusat pengendalian operasi (Pusdalops) penanggulangan bencana;
10) Membuat laporan tentang kejadian bencana selama penanganan darurat dan pengelolaan logistik berlangsung;
11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala pelaksana Badan

sesuai dengan tugas dan fungsinya.

J. Kepala Seksi Penanganan Pengungsi

Kepala Seksi Penanganan Pengungsi, memiliki Tugas:

1) Melakukan kegiatan dan menyusun program seksi penanganan pengungsi sebagai pedoman pelaksanaan tugas,
2) Memberikan petunjuk terkait fasilitasi, evakuasi, dan penanganan pengungsi.
3) Melakukan kegiatan koordinasi, pelaksanaan kegiatan bantuan penanganan pengungsi, pemenuhan kebutuhan dasar dan perlindungan pengungsi.
4) Memberikan petunjuk terkait perintah atasan dengan mempelajari isi perintah tertulis maupun lisan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.
5) Membuatkan laporan, evaluasi dan analisis pelaksanaan tugas Seksi Penanganan Pengungsi.
6) Memberikan petunjuk saran dan pertimbangan baik secara lisan maupun tertulis kepada atasan sesuai dengan bidangtugasnya.
7) Membimbing dan pengendalian kegiatan penanganan pengungsi.
8) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

K. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi memiliki tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan umum di bidang rehabilitasi dan rekonstruksi pasca terjadinya bencana.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi menyelenggarakan fungsi:

1) Melakukan operasional pengkoordinasian dan perumusan kebijakan umum dibidang rehabilitasi dan rekonstruksi pada saat pasca bencana.
2) Membagikan tugas bidang rehabilitasi dan rekonstruksi pada saat pasca bencana.
3) Melakukan penghitungan, penilaian tingkat kerusakan dan kerugian akibat yang ditimbulkan oleh bencana pada saat pasca bencana.
4) Mengatur hubungan kerja dibidang rehabilitasi dan rekonstruksi pada saat pasca bencana.
5) Mengevaluasi, memantau, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan tugas bidang rehabilitasi dan rekonstruksi pada saat pasca bencana.
6) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Pelaksana sesuai dengan tugas dan fungsinya.

L. Kepala Seksi Rehabilitasi

Kepala Seksi Rehabilitasi, Melakukan tugas:

1) Melakukan kegiatan dan menyusun program kerja seksi Rehabilitasi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas;
2) Mendistribusikan tugas terkait penyiapan dan penelitian bahan rumusan kebijakan umum Rehabilitasi pasca terjadinya bencana;
3) Memberikan petunjuk terkait fasilitasi pelaksanaan Rehabilitasi pasca terjadinya bencana;
4) Memberikan petunjuk terkait perintah atasan dengan mempelajari isi perintah tertulis maupun lisan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Rehabilitasi pasca terjadinya bencana;
5) Membuat laporan dan penyampaian hasil evaluasi pelaksanaan tugas

seksi Rehabilitasi pasca terjadinya bencana;

6) Memberikan petunjuk saran dan pertimbangan baik secara lisan maupun tertulis kepada atasan sesuai dengan bidangtugasnya;
7) Mendistribusikan tugas pengkoordinasian vertikal, horizontal lintas sektor, kerja sama internasional, dan organisasi non pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan umum Rehabilitasi pasca terjadinya bencana;
8) Membimbing dalam rangka sosialisasi dan sinkronisasi program/kegiatan Rehabilitasi pasca terjadinya bencana;
9) Rencanakan kegiatan pengkoordinasian pelaksanaan Rehabilitasi perbaikan lingkungan bencana daerah, perbaikan prasarana dan sarana umum pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat, pemulihan konflik pemulihan sosial ekonomi budaya, pemulihan keamanan dan ketertiban, pemulihan fungsi pemerintahan dan pemulihan pelayanan publik.
10) Memberikan petunjuk dalam melakukan inventarisasi dan identifikasi kerusakan/kerugian pasca terjadinya bencana.
11) Mendistribusikan tugas melalui hubungan kerja dengan instansi terkait pelaksanaan Rehabilitasi pasca terjadinya bencana.
12) Membuatkan laporan dari hasil evaluasi, monitoring dan analisis serta pelaksanaan Rehabilitasi secara periodik pasca terjadinya bencana.
13) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

M. Kepala Seksi Rekonstruksi

Kepala Seksi Rekonstruksi, mempunyai tugas:

1) Merencanakan kegiatan dan menyusun program kerja seksi

Rekonstruksi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas

2) Mendistribusikan tugas dalam rangka penyiapan dan penelitian bahan rumusan kebijakan umum rekonstruksi pasca terjadinya bencana dan penanganan pengungsi
3) Memberi petunjuk terkait fasilitasi pelaksanaan Rekonstruksi pasca terjadinya bencana
4) Memberi petunjuk terkait perintah atasan dengan mempelajari isi perintah tertulis maupun lisan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Rekonstruksi pasca terjadinya bencana;
5) Memberi petunjuk saran dan pertimbangan baik secara lisan maupun tertulis kepada atasan sesuai dengan bidang tugas Rekonstruksi pasca terjadinya bencana;
6) Mendistribusikan tugas pengkoordinasian vertikal, horizontal lintas sektor, kerja sama internasional, dan organisasi non pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan umum Rekonstruksi pasca terjadinya bencana
7) Membimbing dalam rangka sosialisasi dan sinkronisasi program/kegiatan Rekonstruksi pasca terjadinya bencana;
8) Merencanakan kegiatan pengkoordinasian pelaksanaan Rekonstruksi pembangunan sarana dan prasarana fisik dan non fisik secara permanen yang komprehensif dan terkoordinasi pasca terjadinya bencana;
9) Memberi petunjuk dalam melakukan estimasi pembiayaan pembangunan fisik dan non fisik pelaksanaan rekonstruksi pasca terjadinya bencana
10) Mendistribusikan tugas melalui hubungan kerja dengan instansi terkait

dalam penanganan pengungsi dan pelaksanaan rekonstruksi pasca terjadinya bencan

11) Membuat laporan dari hasil evaluasi, monitoring, dan pelaksanaan tugas seksi Rekonstruksi pasca terjadinya bencana;

12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

Sumber data:Dinas Penanggulangan Bencana Daerah pada tanggal 21 April 2022

N. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan yang bersumber dari dana APBD Tahun 2017, adalah sebagai berikut:

1) Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan, terdiri dari kegiatan:
   a. Sosialisasi daerah Rawan Bencana
   b. Pemasangan Informasi daerah Rawan Bencana
2) Program Tanggap Darurat, terdiri dari kegiatan
   a. Pelatihan Satgas Bencana
   b. Pelaksanaan Siaga Darurat Bencana
3) Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi, terdiri dari kegiatan:
   a. Survei penaksiran kerugian akibat bencana
   b. Rehabilitasi
4) Program Pelayanan Administrasi
5) Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur
6) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
7) Program Peningkatan Disiplin Aparatur.

Sumber data : Dinas Penanggulangan Bencana Daerah di Kayuagung Kabupaten OKI, pada tanggal 21 April 2022.

6. GEOGRAFIS

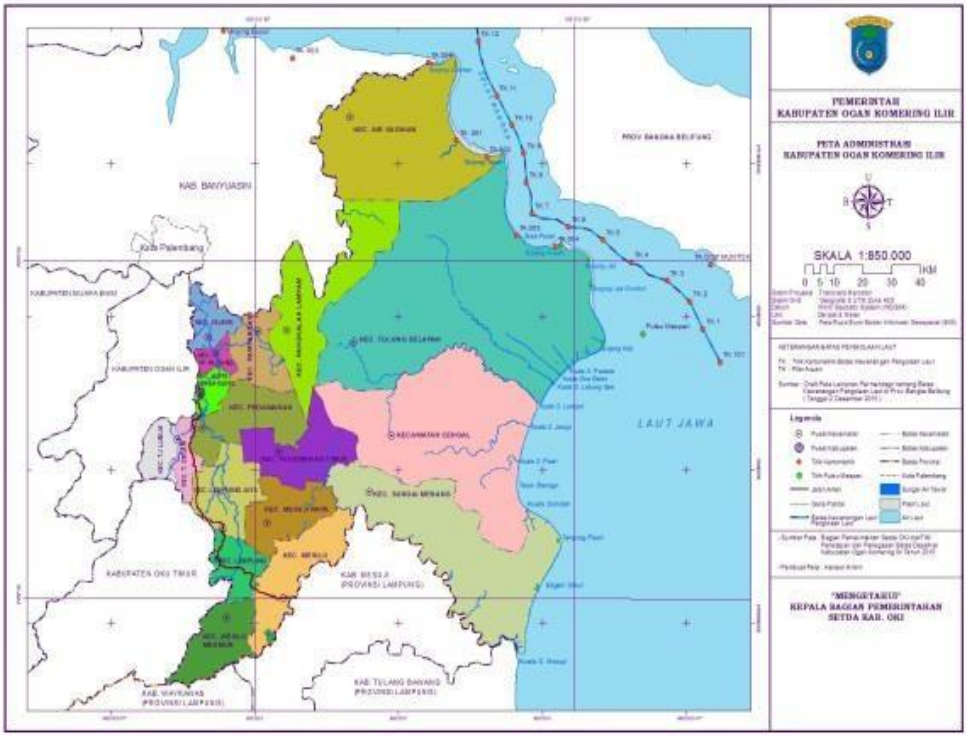

Gambar 2. Geografis

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu dari 17 Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 19.023,47 km2 geografis terletak anatara 104’20” dan 160’00’ BT dan 2’ 30” sampai 4’ 5” LS. Sekitar 75% wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan bentangan rawa dan 25% merupakan dataran rendah, dialiri oleh banyak sungai sehingga dari topografi Kabupaten Ogan Komering Ilir ini terbentang hamparan rawa-rawa dan gambut yang sangat luas dan sekaligus merupakan potensi ancaman Karhutla setiap tahun pada saat musim kemarau.

Dari berbagai hasil riset bahwa kebakaran hutan dan lahan 99% disebabkan oleh manusia baik disengaja maupun tidak disengaja, terlebih lagi perilaku dan pola kehidupan masyarakat yang masih banyak penyebarannya

hidup dan beraktivitas dilahan gambut yang tidak terjangkau oleh pe ngawasan, hal ini menjadi penyumbang terbesar karhutla di Kab. OKI

Sumber Data : Dinas penanggulangan bencana daerah kabupaten OKI.

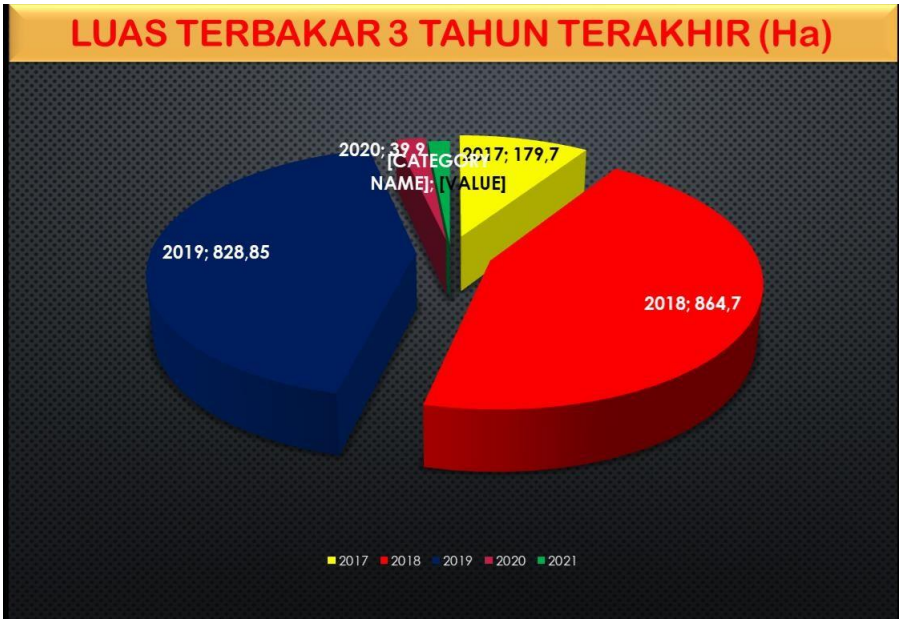

Gambar 3. Luas Terbakar 3 Tahun Terakhir (Ha)

Keterangan	
Kuning	2017
Merah	2018
Biru	2019
Merah jambu	2020
Hijau	2021

Sumber data : Dinas Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten OKI, pada tanggal 21 April 2022.

Berdasarkan gambar dibawah ini yang merupakan Hotspot 3 Tahun Terakhir, peneliti juga menyajikan data sebaran nya dalam bentuk grafik agar mudah dilihat peningkatan atau penurunannya sebagai berikut:

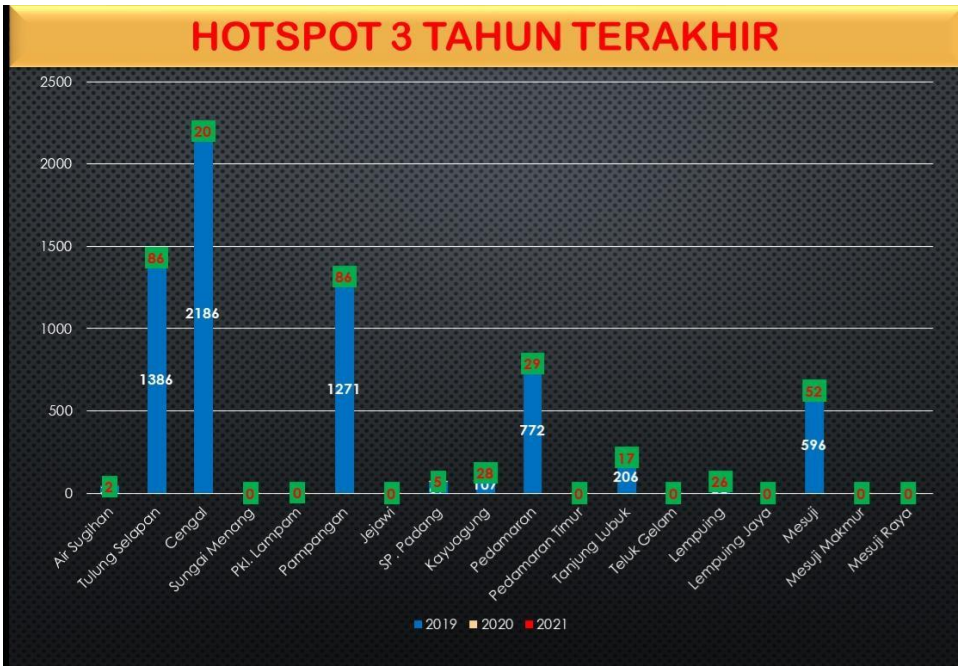

Gambar 4. Hotspot 3 Tahun Terakhir

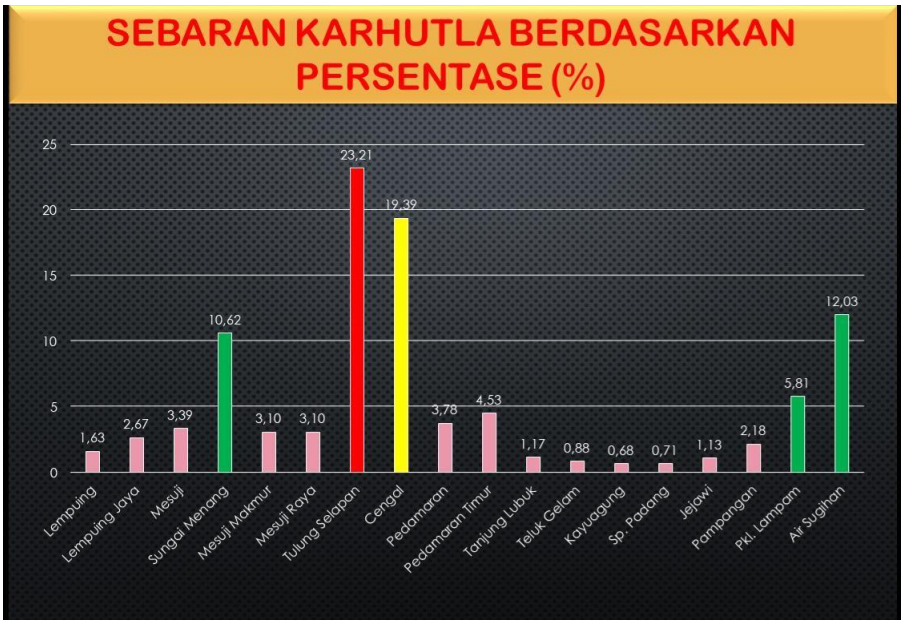

Gambar 5. Sebaran Karhutla Berdasarkan Persentase (%)

Gambar diatas menjelaskan sebaran karhutla berdasarkan persentase (%) yang menjelaskan lempuing 1,43%, lempuing jaya 2,67 %, mesuji ,39%, sungai menang 10,62%, mesuji makmur 3,10%, mesuji raya 3,10%, tulung selapan 23,21%, cengal 19,39%, pedamaran 3,70%, pedamaran timur 4,53%,tanjung lubuk 1,17%, teluk gelam 0,88%, kayuagung 0,68%, Sp padang 0,71%, jejawi

1,13%, pampangan 2,18%, pakal lampam 5,81%, air sugihan 12,03%. Jadi disimpulkan sebaran karhutla yang tinggi berdasarkan persentase nya yaitu tulung selapan 23,21%

B. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari tanggal 21 April 2022 sampai dengan selesai pada tanggal 30 April 2022

1. Dampak Kebakaran Hutan di Kayuagung Kabupaten OKI.

Kebakaran hutan yang disebabkan 2 faktor yaitu faktor alami dan faktor kegiatan manusia yang tidak terkontrol. Faktor alami menyebabkan kemarau berkepanjangan sehingga terjadi kering. Dampak kebakaran hutan adalah peristiwa yang sangat merugikan karena kebakaran hutan dapat merusakan hutan dan jang mengakibatkan dampak-dampak yang buruk dapat di rasakan oleh manusia maupun alam sekitar hutan yang terbakar.[35]

Wawancara dengan Bapak Udayani, S.Tp selaku bidang Pecegahan dan siapsiaga, dinas penanggulangan bencana daerah kabupaten OKI mengatakan:

> " *Dampak kebakaran hutan ini sekarang tergantung dengan wilayahnya setempat seperti tahun 2015 suasananya lumaya kebakaran sangat besar sampai berapa ribuan hektare (ha). Didaerah sepucuk sampai benar kebakaran sampai luar negeri dan luar kota sampai kerepotan, dampak itu sangat menganggu sangat jelas pastinya sampai menggangu masyarakat dan kesehatan masyarakat OKI khususnya dan diluar dari OKI, sumatera selatan dan maupun seindonesian kaerna asap itu di eexpor diluar negri tahun 2015, Tahun 2019 juga ada juga kebakaran hutan cuman tidak terlalu besar seperti tahun 2015, 2019 lumaya juga rata rata yang kebakaran sangat luas seperti daerah sepucuk jadi kebakaran hutan sangat berbahaya bagi manusia dan lingkungan tersebut . "*[36]

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas bahwasanya dampak kebakaran dari kabupaten OKI yang paling besar setiap tahun 2015 dan 2019 yang sangat

[35] Aulia Fadhli,*Op.cit*.,h.66.
[36] Bapak Udayani, S.Tp selaku bidang Pecegahan dan siapsiaga, dinas penanggulangan bencana daerah kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 21 April 2022

berbahaya bagi manusia, lingkungan dan makhluk hidup lainnya banyak ekosistem yang rusak tumbuhan yang rusak yang terbakar, yang dimana dampak kebakaran sangat kurang disadari masyarakat dari lingkungan sekitar wilayah, penting menjaga lingkungan agar tidak ada dampak kebakaran hutan.

Adapun pertanyaan bapak Wawancara dengan Bapak Udayani, S.Tp selaku bidang Pecegahan dan siapsiaga, dinas penanggulangan bencana daerah kabupaten OKI, untuk mencegah dalam kebakaran hutan mengatakan:

> " *Dalam mencegah kebakaran hutan itu, dalam kantor BPBD kita punya semacama strategi untuk mencegah kebakaran hutan, pertama kita melihat kondisi wilayah dari kebakaran hutan itu dalam saat ini dari bidang kami ada semacama kegiatan namanya pendudukan desa pancu becana, didesa pancu becana itu mendidik putra dan putrinya diwilayah itu untuk membantu dalam hal memcegahan misalnya dengan memberikan pelatihan peningkatan kapatilitas rawan- rawan bencana, jadi misalnya kita membuat adanya destanah itu desa tanggung bencana. Kalu di perusahaan itu peduli api.Untuk mencegahan pertama sosialisasi ke masyarakat, yang kedua kita menyiapkan posko yang terjadi diwilayah yang rawan, jadi kita itu siap siaga. Kalu dibidang bapak pencegahan dan siap siagaan intinya sebelum hujan sediakan payung jadi siap- siapkan. Apa - apa yang dibuntukan termasuk untuk meningkatkan kapasilitas untuk masyarakat bisa mampun menghadapi bencana kebakaran hutan, bila memungkin kan kita membantu pelaratan yang belum ada dimasyarakat yaitu mesin, pipa air atau dengan mesin-mesin untuk tangan kalu sudah sekala besar mungkin kerja sama dan masyarakat bisa menyediakan bum yaitu air."*[37]

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas bahwasanya Dalam mencegah kebakaran hutan di kabupaten OKI yang dilakukan oleh dinas BPBD melihat kondisi wilayah dan lingkungan setempat yang terjadi kebakaran hutan, melakukan sosialisasi ke masyarakat, menyiapkan posko untuk bencana kebakaran hutan di kabupaten OKI. Partisipasi dalam mencegah kebakaran hutan agar masyarakat tidak membuang sampah kering misalnya daun – daun dan bahan-bahan bekas yang mudah terbakar yang bisa menyebab kebakaran hutan

[37] Bapak Udayani, S.Tp selaku bidang Pecegahan dan siapsiaga, dinas penanggulangan bencana daerah kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 21 April 2022

berlangsung dan juga dalam bidang pencegahan dan siapsiaga akan membantu kebutuhan yang kurang dari masyarakat untuk memandamkan kebakaran hutan tersebut.

Adapun pertanyaan bapak Wawancara dengan Bapa k Udayani, S.Tp selaku bidang Pecegahan dan siapsiaga, dinas penanggulangan bencana daerah kabupaten OKI, kesehatan masyarakat didaerah kabupaten OKI mengatakan :

> " *Dalam hal dampak kebakaran hutan itu dalam 3 tahun terakhir ini menurun karena dari 2015 meningkat, 2016 sedikit, 2017, 2018 sedikit juga nah 2019 kembali lagi kebakaran hutan, kemungkinan di perkirakan 3 tahunan, jadi setiap tah unan itu tidak terjadi kebakaran hutan cuman ada semacam penyimpan bahan baku nya seperti gambut semangkin lama semangkin tebal gambutnya, bahan baku kejadian kebakaran hutan semangkin banyak akibatnya waspada 3 tahun mendatang nanti karena itu fenomena yang terjadi mungkin 2022 yang mungkin pasti terjadi, untuk mengantisipasi seluruh masyarakat."*[38]

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas bahwasanya dalam tingkat kesehatan masyarakat kabupaten OKI khususnya di kayuagung menurun di tahun 2022. Dampak sosial dan penyakit, kebakaran hutan yang dirasakan oleh masyarakat di luar daerah kabupaten OKI yang jauh dari tempat kebakaran, kebakaran hutan berpengaruh pada perkembangan kesehatan masyarakat secara langsung seperti sesak nafas dan saluran pernafasan. Sehingga memusnahkan ekosistem mengurangi sumber daya air, akibatnya dapat berkembang penyakit diare.

A. Tanggapan mengenai dampak kebakaran hutan di Kayuagung Kabupaten OKI,

Wawancara dengan ibu Syamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI yang mengatakan :

> " *kebetulan lingkungan rumah ibu deket dengan kebakaran hutan dan menurut saya kebakaran hutan yang disebabkan oleh manusia yang*

[38] Bapak Udayani, S.Tp selaku bidang Pecegahan dan siapsiaga, dinas penanggulangan bencana daerah kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 21 April 2022

> *diakibatan menjadi kebakaran hutan misalnya sampah dikumpulkan dibakar bisa menyebabkan kebakaran dan membuang putung rokok sembaranan yang bisa menyebabkan kebakaran hutan oleh ulah manusia,"*[39]

Senada dengan pernyataan diatas ibuRomsyamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI yang mengatakan :

> *"Menurut saya pribadi kebakaran hutan ini banyak yang disebabkan oleh kurangnya sadaran masyarakat bahwa kebakaran ini menyebabkan polusi udara, dari kesehatan juga, kesehatan bisa berdampak belita dan masyarakat di kayuagung pada penapasan kita yang terganggu jadi harus punya kesadaran masing - masing untuk kesehatan dan lingkungan kita"*[40]

Senada dengan pernyataan diatas bapak ones selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI yang mengatakan :

> "*Untuk dampak kebakaran hutan sangat pengaruh dari segi kesehatan karena mengeluarkan asap dan polusi udara juga yang menjadi korban itu ada beberapa orang diantaranya contohnya orang yang mempunyai latar belakang penyakit dan untuk anak- anak juga pasti karena fisik anak-anak juga belum kuat jadi terjadi tenggung sama kesehatannya"*[41]

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan masyarakat bahwasanya dampak kebakaran hutan terhadap masyarakat yang disebab kan oleh manusia sengaja maupun tidak sengaja dan juga kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan tempat meraka dari kebakaran hutan, dan kurangnya polusi udara yang biasa mengganggu kesehatan terutama penapasa dan penyakit lainnya.

B. Partisipasi kebakaran hutan di Kayuagung Kabupaten OKI.

Wawancara dengan ibu Syamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI yang mengatakan :

---

[39] ibu Syamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 22 April 2022

[40] Ibu Romsyamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 22 April 2022

[41] Bapak ones selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 23 April 2022

> " *untuk mencegahnya jangan sampai sampah itu dibakar, jadi kita bikin lobang untuk sampah ditutup bisa menjadi pupuk untuk tanaman. Agar bisa berguna untuk tamanan kita harus hati – hati jangan sampai membakar benda apapun itu di dekat hutan mengakibatkan kebakaran hutan itu sendiri, karena api cepet memakan rumput dan kita sebagai masyarakat harus hati -hati juga membakar dan kita harus bisa menjaga lingkungan yang sehat."*[42]

Senada dengan pernyataan diatas ibuRomsyamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI yang mengatakan :

> " *Menjaga lingkungan tetap adanya pelestarian, jadi lingkungan kita tetap bersih, mendorong masyarakat tetap membersihkan lingkungan disekitar rumahi. Jangan membakar hutan dan jangan membuang putung rokok sembarangan pada saat musim kemarau rumput yang kering bisa menyebabkan kebakaran itu sendiri. "*[43]

Senada dengan pernyataan diatas bapak ones selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI yang mengatakan :

> *"Mencegah agar hindari membakar sampah di lahan saat angin kencang. Dan jauhkan dari hutan saat membakar sampah, setelah berikan jarak tempat pembakaran sampaah sekitaran 20 meter agar tidak terjadi kebakaran hutan tersebut.*[44]

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan masyarakat bahwasanya partisipasi dan mencegah kebakaran hutan sangat penting di masyarakat, membuang sampah pada tempatnya, tidak membakar sembarangan, hindari membakar di hutan ataupun dilahan karena itulah partisipasi dan mencegah agar tidak ada dampak kebakaran di kayuagung kabupaten OKI.

C. Saran terhadap masyarakat setempat kebakaran hutan di Kayuagung Kabupaten OKI agar tidak ada kebakaran yang ada dilingkungan daerah ini

---

[42] ibu Syamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 22 April 2022

[43] Ibu Romsyamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 22 April 2022

[44] apak ones selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 23 April 2022

Wawancara dengan ibu Syamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI yang mengatakan :

> " *untuk masyarakat dan lingkungan terkhusus di kabupaten OKI, dimana kita harus menghindari membakaran sampah dilahan atau hutan terutama membuang sampah, membuang puntung rokok sembarangan di area hutan atau lahan apalagi nanti terjadi musim kemarau. Jaga lah lingkungan agar tidak ada kebakaran hutan dan lahan di wilayah Kayuagung.*[45] "

Senada dengan pernyataan diatas ibuRomsyamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI yang mengatakan :

> " *marilah kita lestarikan lingkungan di kayuagung bahwa agar tidak ada dampak kebakaran hutan di kayuagung ini, jangan membuang sampah sembarangan dan juga menyadarkan masyarakat menjaga lingkungan setampat dan juga pentingnya melakukan koordinasi seluruh untuk mencegah kebakaran hutan di kayuagung. "*[46]

Senada dengan pernyataan diatas bapak ones selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI yang mengatakan :

> *" saran yang lebih baik menurut saya harus menjaga lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, tetap lah menjaga kebersihan, tidak boleh membuang puntung rokok sembarangan, supaya tidak ada dampak kebakaran hutan atau yang sering rawan di daerah sepucuk kabupaten OKI. Jadi kita harus menjaga, merawat lingkungan kita sendiri "*[47]

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan masyarakat bahwasanya yaitu : pentingnya menjaga lingkungan, menyadarkan masyarakat, melestarikan lingkungan agar tidak ada lagi dampak kebakaran hutan tetap lah membuang sampah pada tempatnya.

---

[45] ibu Syamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 22 April 2022

[46]Ibu Romsyamsiah selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 22 April 2022

[47] apak ones selaku masyarakat yang rawan dengan kebakaran hutan di kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 23 April 2022

2. Upaya mengurangi pencemaran lingkungan kebakaran hutan di Kayuagung Kabupaten OKI

Wawancara dengan Bapak Udayani, S.Tp selaku bidang Pecegahan dan siapsiaga, dinas penanggulangan bencana daerah kabupaten OKI mengatakan:

> *"menurut bapak upaya mengurangi pencemaran lingkungan kebakaran hutan di Kabupaten OKI tentu kita paham terlebih dahulunya pencemaran yang terjadi itu adalah berbentuk asap, asap yang tersebar mengikutin arah angin dan juga dapat merugikan dari segi kesehatan, ekonomi,sosial dan juga lingkungan, hal demikian tentu harus kita kurangi dengan cara apa mengurangin terlebih dahalu angka kebakaran yang terjadi jika itu sudah kita bisa kurangin tentu angkat pencemaran itupun juga menurun itu kita harapkan sehingga kita terus melakukan pencegahan atau membuat strategi mitigasi bencana yang memang berefek sangat baik untuk lingkungan dengan tujuan tidak merusak dan merugikan dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan di sekita kawan kabupaten OKI dan dalam kesehatan juga tentu dari masuk tahun 21 dan 2022 angka grafik relatif menurun cuman hal tersebut bersifat dinamis jadi bisa berubah ubah dengan cepat"*[48]

Pencemaran lingkungan kebakaran hutan di kabupaten OKI berakibat asap yang mengikutin arah angin yang menyebabkan kerugian dari kesehatan, sosial, ekonomi dan lingkungan yang ada di Kabupaten OKI, jadi cara mengurangin kebakaran hutan tidak merusak hutan dan lahan dan juga menjaga lingkungan, sehingga melakukan pencegahan atau strategi mitigasi bencana agar pencemaran lingkungan kebakaran hutan tidak asal membakar hutan dan lahan. Masyarakat di kayuagung kabupaten OKI kesehatan untuk wilayah kabupaten OKI yang menjelaskan kesehata n juga tentu dari masuk tahun 21 dan 2022 angka grafik relatif menurun cuman hal tersebut bersifat dinamis jadi bisa berubah ubah dengan cepat kebakaran hutan dan lahan menyebabkan peningkatan permasalahan kesehatan masyarakat terutama kelompok berisiko, yaitu ibu hamil, balita, anak-anak dan orang lanjut usia yang memiliki kekebalan tubuh rendah.

[48] Bapak Udayani, S.Tp selaku bidang Pecegahan dan siapsiaga, dinas penanggulangan bencana daerah kabupaten OKI, wawancara pada tanggal 21 April 2022.